

Buletin

PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang / Edisi : 84 / Th. ke 21 / Juli - Sept 2023



Daftar Isi:



Kepada seluruh keluarga besar Pensiunan ANTAM,
Tim Redaksi mengajak bapak ibu untuk ikut **berkontribusi pada Buletin PURNANTAM,**

Tim Redaksi menerima berbagai tulisan
baik artikel, pengalaman, dll.

Seluruh tulisan yang dikirim ke Redaksi akan di seleksi
serta di pertimbangkan kesesuaian tulisan dengan
tema Buletin yang akan terbit.

Jika sesuai, tulisan akan di tampilkan,
dan **kontributor akan menerima apresiasi dari Tim Redaksi.**
Mari bersama kita meriahkan **Buletin PURNANTAM.**
Terimakasih.



Redaksi:

Pemrakarsa:	Ir. Kosim Gandataruna
Penanggung Jawab:	Pengurus Dana Pensiun ANTAM
Pimpinan Redaksi:	Denny Maulasa
Staf Redaksi:	Kartika Widuri
Kontributor:	Keluarga Besar Pensiunan PT ANTAM Tbk
Diterbitkan Oleh:	DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat,
Jakarta 12530, Indonesia

Telp: 62-21-781-2635,
Faks: 62-21-789-1232

PIC:
Kartika Widuri
021-7812635 ex. 3923

www.dapenantam.com

Sumber foto:
Koleksi para Narasumber, KITLV, Unsplash- mz romadhoni, tofiqu barbhuiya,
arpad czapp, leone venter, kelly sikkema, kuno schweizer.

Salam Redaksi

Bismillah

Bertepatan dengan penerbitan Buletin Purnantam Edisi-84 ini, ada satu momen bersejarah yang tidak bisa dilupakan oleh bangsa Indonesia yaitu hari kemerdekaannya yang jatuh pada tanggal 17 Agustus dan pada tahun 2023 ini, kita merayakan ulang tahun kemerdekaan RI yang ke-78.

Sebagaimana kita ketahui kemerdekaan ini diperoleh dengan perjuangan yang mengorbankan nyawa para pahlawan dan rakyat Indonesia pada saat itu. Oleh sebab itu, tugas kita sebagai generasi penerus pasca kemerdekaan adalah mengisi kemerdekaan ini untuk kemajuan bangsa dan negara. Mengisi kemerdekaan diartikan dengan melakukan berbagai kegiatan yang mencerminkan sikap dan sifat para pahlawan yang telah berjuang mencapai kemerdekaan Indonesia.

Ada banyak cara untuk mengisi kemerdekaan dan hal ini tergantung pada posisi/kedudukan kita sebagai warga negara dan tidak terlepas pula bagi para pensiunan untuk dapat mengisi kemerdekaan ini dengan hal-hal yang positif. Bagi pensiunan, mengisi kemerdekaan ini setidaknya telah dilakukan pada saat masih sebagai karyawan, dimana mereka telah bekerja secara produktif untuk memajukan perusahaannya. Saat pensiun, tentu masih terbuka kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengisi kemerdekaan, salah satu cara adalah dengan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa mesti kita terdiri dari beragam suku, agama, ras dan budaya. Menjaga persatuan dan kesatuan ini bisa diimplementasikan pada lingkungan tempat tinggalnya atau pada kelompok/himpunan tempat pensiunan bernaung. Dengan menjaga persatuan dan kesatuan, maka kita telah berkontribusi positif bagi negara karena telah ikut menciptakan keamanan negara. Berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lingkungan tempat tinggal, juga termasuk dalam kegiatan mengisi kemerdekaan. Dan tentu masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh para pensiunan dalam rangka mengisi kemerdekaan bangsa yang kita cintai ini.

Memang saat ini masih ada pensiunan yang tetap bekerja di perusahaan swasta dalam mengisi kemerdekaan, bahkan beberapa dari mereka nampaknya lebih sukses secara ekonomi. Ini menunjukkan bahwa kegiatan mengisi kemerdekaan itu dapat berlangsung seumur hidup apapun statusnya, apakah masih aktif bekerja ataupun sudah pensiun. Bagi pensiunan Antam, terutama yang tinggal di daerah operasi perusahaan, memelihara suasana kondusif dan memberikan info-info yang positif kepada masyarakat sekitar tentang perusahaan, akan membantu kelancaran operasional perusahaan di daerah tersebut. Bila hal ini kita lakukan, maka kegiatan merupakan bentuk kecintaan kita terhadap perusahaan yang telah menghidupi kita sekaligus kita berkontribusi bagi keamanan nasional.

Dirgahayu Indonesia yang ke-78.....terus melaju untuk Indonesia maju.



Denny Maulana
Ketua Himpunantam Pusat

MENGISI KEMERDEKAAN DAN PENSIUNAN

Setiap tanggal **17 Agustus**, Bangsa Indonesia memperingati dan merayakan hari kemerdekaannya yang pada tahun 2023 ini merupakan HUT RI ke-78, artinya telah 78 tahun kita merdeka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (**KBB**), arti kemerdekaan adalah suatu keadaan (hal) berdiri sendiri yaitu bebas, lepas dan tidak terjajah lagi. Jadi merdeka artinya bebas dan setelah 17 Agustus 1945, tugas bangsa Indonesia selanjutnya adalah mengisi kemerdekaan itu sehingga terbentuk masyarakat yang adil dan makmur.

Mengisi Kemerdekaan

Mengisi kemerdekaan adalah upaya/kegiatan yang dilakukan untuk memberikan kontribusi yang positif bagi bangsa dan negara Indonesia. Bagi para pensiunan Antam, tugas mengisi kemerdekaan itu setidaknya telah dilaksanakan pada saat kita masih menjadi pegawai aktif di suatu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pertambangan, yaitu **Aneka Tambang**. Dengan kita bekerja secara disiplin dan produktif, maka perusahaan menjadi maju dan berkembang yang pada akhirnya perusahaan dapat memberikan kontribusi bagi negara berupa pajak dan deviden yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan negara. Tak dapat disangkal bahwa kemajuan yang diperoleh perusahaan saat ini adalah berkat fondasi yang kokoh yang telah dibangun oleh pendahulu kita, yaitu para pensiunan. Sebutlah Tambang Bauksit di Kijang, Tambang Emas di Cikotok, Pabrik FeNi-1, FeNi-2 dan FeNi-3 di Pomalaa, Pabrik Pengolahan Emas di Pongkor, Tambang Nikel di Gebe dan Buli, dan Pabrik CGA di Tayan, dapat dikatakan semuanya merupakan polesan dari tangan-tangan terampil para pensiunan. Para pembangun tambang dan pabrik tersebut sebagian besar telah pensiun. Sampai disini, dapat dikatakan bahwa para pensiunan telah mengisi kemerdekaan melalui karya-karyanya selama yang bersangkutan menjadi karyawan aktif di perusahaan.

Bagaimana Selanjutnya?

Saat ini kita telah menjadi pensiunan, namun tugas mengisi kemerdekaan ini dapat dilanjutkan oleh masing-masing pribadi pensiunan dengan caranya sendiri-sendiri. Ada banyak pensiunan kita yang masih menyumbangkan tenaga dan pikirannya bagi kemajuan bangsa dan negara, salah satunya melalui keikutsertaannya dalam mengelola tambang (utamanya nikel) dan smelter yang banyak bermunculan saat ini. Saya banyak ketemu dengan rekan-rekan pensiunan yang walaupun umurnya di atas 60-an tetapi masih bekerja di perusahaan pertambangan sebagai geologist, perencana penambangan, metallurgist atau bahkan ada yang menjadi

pemimpin perusahaan swasta. Beberapa pensiunan masih digunakan di Antam dalam rangka membantu perusahaan dalam men-start-up FeNi Haltim karena kompetensinya sangat dibutuhkan dalam mensukseskan start-up tersebut. Berkecimpungnya para pensiunan di area penambangan ini tidak lain karena kompetensi yang dimilikinya selama aktif menjadi karyawan tetap berguna dan dibutuhkan oleh pihak lain ketika yang bersangkutan pensiun. Beberapa diantara mereka menyatakan lebih sukses (secara ekonomi) ketika mereka berada di perusahaan yang baru setelah pensiun. Namun tidak semuanya pensiunan bekerja kembali di pertambangan, ada juga yang bergerak di bidang pertanian/perkebunan, peternakan, pengajar atau berwiraswasta. Kegiatan mengisi kemerdekaan tidak hanya terbatas pada aktifitas bekerja, yang tidak bekerjapun, kegiatan mengisi kemerdekaan dapat berupa partisipasi dalam menciptakan suasana yang harmonis di lingkungan perumahannya, mengikuti kegiatan-kegiatan di RT-nya, menjadi pendonor darah, menolong sesamanya atau apapun kegiatan positif yang bermanfaat bagi orang lain atau sekelompok orang/warga, pasti akan memberikan kontribusi bagi positif baik langsung maupun tidak langsung bagi bangsa dan negara.

Maka sebagai pensiunan, sifat/semangat untuk memberikan kontribusi positif bagi sekitarnya harus tetap dipelihara bahkan sampai kita tidak bisa melakukan apa-apa lagi. Inilah yang dimaksud dengan semangat juang, hanya bedanya ketika kita masih aktif, kita berjuang untuk membesarkan perusahaan tempat kita bekerja dan sekarang setelah pensiun, kita berjuang untuk mengamankan lingkungan tempat kita tinggal, berjuang untuk menyemangati teman-teman seperjuangan dahulu atau berjuang untuk mempertahankan wadah pensiunan tempat kita bernaung agar tetap eksis. Wadah tersebut adalah **Himpunantam** tempat para pensiunan berhimpun untuk meneruskan perjuangannya dalam mengisi kemerdekaan. Melalui wadah ini, para pensiunan bisa saling bertukar informasi, menyapa atau membantu satu sama lain bahkan berkontribusi dalam menyumbang pikiran untuk kemajuan Himpunantam.

Oleh sebab itu marilah kita tetap bersemangat dalam memperkokoh tali silaturahmi antar sesama pensiunan, karena jika kita kokoh maka akan terbentuk suatu kekuatan yang besar untuk tetap dapat mengisi kemerdekaan ini dengan hal-hal yang positif.



Ibnu Hendratmoko
Himpunantam CKP Jakarta

KISAH DIBALIK PEMBANGUNAN PERLUASAN BUNKER KIJANG

Kisah ini dipersembahkan bagi keluarga besar Biro Tambang dan Biro Teknik di era 1968-1969, khususnya para karyawan yang terlibat dalam pembangunan perluasan bunker Kijang. Penulis dan bapak Zeirus Djamal di Biro Tambang termasuk pelaku sejarah.

Dengan berdirinya P.N. Aneka Tambang pada tanggal 5 Juli 1968 maka Aneka Tambang atau ANTAM berencana menjadi perusahaan besar dengan membangun beberapa proyek strategis. Untuk itu diperlukan dana yang tidak sedikit. Salah satu sumber dananya diperoleh dengan meningkatkan penjualan bauksit dari Unit Pertambangan Bauksit Kijang.

Ekspor bauksit akan ditingkatkan dari 600.000 ton menjadi 1.000.000 ton lebih per tahun. Muatan kapal sejenis **Shoryu Maru** rata-rata 15.000 ton sedangkan kapal **Nikkei Maru** kapasitasnya 40.000 ton. Dengan target ekspor lebih dari satu juta ton per tahun maka dalam satu bulan akan ada 6 sampai 8 kapal yang harus diisi. Kapasitas sarana penyimpanan bauksit yang ada pada waktu itu terlalu kecil, hanya sekitar 80.000 ton, yaitu *stock pile* bunker dengan kapasitas 40.000 ton dan *stock pile* terbuka di belakang Kantor Besar dengan kapasitas 40.000 ton bauksit tercuci. Untuk peningkatan ekspor maka kapasitas bunker akan diperbesar menjadi 3 kali atau sebesar 120.000 ton.

Waktu itu sebagai Direktur Teknik P.N. Aneka Tambang adalah bapak **Ir. A. Priyono**, beliau sebagai pucuk pimpinan proyek perluasan bunker. Selanjutnya ANTAM menunjuk **PT Sangkuriang** dari Bandung sebagai pelaksana pembangunan di bawah pimpinan bapak Ir. Maki. Sedikit gambaran tentang bunker Kijang: bunker adalah tempat penumpukan bauksit tercuci yang lantai dasar dan dindingnya terbuat dari beton bertulang.

Di atas bunker ada tiga *ramp* jalur *belt conveyor* plus *tripper* yang masing-masing disanggah oleh tiga pilar, letaknya ditengah dan di ke dua ujung *ramp*. Diantara *ramp* 1 - *ramp* 2 dan *ramp* 2 - *ramp* 3, lantai dasarnya masing-masing merupakan piramida terbalik. Di bawah bunker diantara *ramp* 1, 2 dan 3 tersebut terdapat dua terowongan dengan deretan *chute* untuk mengeluarkan bauksit dari bunker. Sepanjang terowongan ada *belt conveyor* dilengkapi dengan *tripper* untuk menampung bauksit ketika *chute* dibuka.

Jaringan *belt conveyor* didesain sedemikian rupa sehingga bauksit yang dari dua terowongan tersebut dapat disalurkan ke *stacker* utara maupun ke *stacker* selatan sesuai dengan kebutuhan, untuk selanjutnya masuk ke dalam palka kapal. Agar diperoleh kadar bauksit sesuai permintaan pembeli maka dilakukan pencampuran (*blending*) antara bauksit berkadar rendah dan tinggi.

Rencana *blending* dibuat oleh Bagian Produksi, pembukaan *chute* dilakukan sesuai dengan rencana *blending*. Setiap akhir shift, produksi bauksit tercuci yang masuk ke bunker digambar (sketsa). Gambar ini sebagai dokumen untuk mengetahui letak penyimpanan, tonase dan kadar bauksit per shift. Menjelang kapal datang, berdasarkan gambar tersebut direncanakan *blending* untuk menghasilkan kualitas bauksit yang akan diekspor.

Pada tahun 1965 - 1971 penulis menjabat Kepala Bagian Produksi dan tahun 1971 - 1972 menjabat Kepala Bagian Tambang Wilayah I (Kijang). Kepala Bagian Pencucian dijabat oleh bapak Zaerus Djamal yang bertanggung jawab terhadap instalasi pencucian dan *belt conveyor* (transportban). Tahun 1971 - 1972 bapak Zeirus Djamal menjabat Kepala Bagian Tambang Wilayah II (Pulau-Pulau). Bapak Zeirus Djamal dan penulis berdua turut sebagai anggota tim perluasan bunker dan pada tahun 1972 kami berdua di mutasi ke Proyek Pasir Besi Cilacap.

Kapasitas bunker akan diperbesar dengan cara memperluas area, meninggikan dinding pembatas dan meninggikan pilar-pilar penyangga *ramp* jalur *belt conveyor*. Area bekas lokasi *rotary dryer* yang terletak disamping bunker ditambahkan untuk memperluas area bunker. Pilar-pilar lama dirobohkan dan diganti dengan pilar-pilar baru yang lebih tinggi. Agar produksi tidak terganggu, sebelum dirobohkan, terlebih dahulu dibangun *ramp* jalur *belt conveyor* sementara, disangga oleh *scaffolding* sebagai pengganti pilar.

Pada kondisi ini, ketika berjalan di sepanjang *ramp* harus hati-hati karena terasa sekali guncangan *scaffolding* akibat terpaan angin. Kapasitas pemuatan bauksit ke kapal (*loading*) juga akan ditingkatkan dari 500 ton menjadi 1000 ton per jam dengan memodifikasi sistem *belt conveyor*. Singkat cerita proyek tersebut selesai dikerjakan dalam satu tahun. Kapasitas bunker yang semula hanya 40.000 ton meningkat tiga kali menjadi 120.000 ton sedangkan *stock*

Gambar diambil dari laut sebelah selatan Pelabuhan Kijang. Terlihat tiga ramp Jalur belt conveyor yang disanghah oleh masing-masing tiga pilar diperkuat dengan palang-palang. Foto diambil saat bunker dalam keadaan kosong. Ada dua tracker untuk loading bauksit ke dalam palka kapal.

pile di belakang Kantor Besar tidak berubah. Peresmiannya dilakukan oleh bapak **Ir. Hadianto Martosubroto** sebagai Direktur Utama P.N. Aneka Tambang didampingi oleh bapak **Ir A.W. Akil** sebagai Kepala Unit Pertambangan Bauksit Kijang dengan acara meninjau bunker dan pelabuhan muat/ekspor bauksit. Bapak Ir. A.W. Akil menyampaikan bahwa dengan selesainya pekerjaan perluasan bunker maka volume ekspor akan dapat ditingkatkan dan juga ada tambahan keuntungan sekian *cent dollar* per ton bauksit yang diekspor yang berasal dari bonus *loading time* yang semakin singkat.

Sejak itu produksi dan ekspor bauksit ditingkatkan sehingga kedatangan kapal semakin banyak, kadang-kadang datangnya bersamaan sehingga ada yang harus menunggu. Dari sini mulai timbul masalah yang sangat serius. Pilar-pilar baru (lihat photo) dari buker lebih tinggi dan lebih besar dari yang lama tetapi ukuran tiang palangnya yang berfungsi sebagai penguat pilar justru lebih kecil dari tiang palang yang lama.

Menjelang pembangunan selesai dan bunker belum terisi penuh sehingga masih terlihat tiang palang, penulis bertemu dengan bapak Karsi. Pak Karsi adalah karyawan senior Bagian Bengkel yang sudah berpengalaman sejak dari tambang timah Belitung. Beliau mengatakan bahwa **ukuran tiang palangnya terlalu kecil sehingga tidak akan kuat menahan beban berat dari longsornya bauksit pada saat chute di terowongan dibuka. Tiang palang bisa lepas dan mengakibatkan pilar roboh.** Penulis sampaikan bahwa **proyek ini direncanakan oleh para insinyur dari P.T. Sangkuriang Bandung, pasti hal tersebut sudah dipertimbangkan.** Rupanya apa yang disampaikan oleh pak Karsi benar-benar terjadi. Beberapa bulan kemudian, yaitu sesudah bunker terisi penuh, sampai puncak tumpukan bauksit tercuci menyentuh *ramp* maka kapal mulai berdatangan. Pemuatan bauksit ke kapal berlangsung *non stop*.

Ramp jalur belt conveyor yang di tengah mulai miring dan tiang palangnya retak akibat gempuran yang terus menerus dari bauksit yang meluncur menuju *chute*. Kejadian ini oleh ANTAM dilaporkan ke PT Sangkuriang Bandung. Sebagai tindak lanjut maka bapak Ir. Maki beserta asistennya datang ke Kijang. Awalnya mereka sangat optimis akan dapat mengatasi permasalahan. Mereka datang ke Kijang bertepatan dengan berlangsungnya pengapalan dengan jadwal yang ketat sehingga dapat menyaksikan sendiri betapa dahsyatnya longsorannya bauksit menggerus tiang palang di tiga pilar.

Tiang palang yang terbuat dari *beton eser* sampai patah dan terlepas. PT Sangkuriang tidak bersedia untuk melanjutkan penyelesaian perbaikan tiang palang pilar yang lepas, mungkin karena biaya tambahan yang diminta oleh PT Sangkuriang tidak disetujui oleh ANTAM dan mengembalikan pekerjaan penyelesaian proyek ke Unit Pertambangan Bauksit Kijang.

Maka dibentuklah tim yang diketuai oleh bapak Ir. Zaenal Effendi Kepala Biro Teknik dengan anggotanya bapak Ribut Kepala Bagian Sipil, bapak Anwar Siddik, bapak Abdullah Achmad dan bapak Tumiran dari Bagian Konstruksi, untuk mengganti tiang palang yang lepas dengan tiang palang yang lebih besar.

Tiang palang ini terbuat dari beton bertulang sehingga pada saat membongkar kembali sisa-sisa tiang palang lama maka di dasar bunker berserakan serpihan dan bongkahan beton, mengotori bauksit tercuci di bunker. Selama ada pekerjaan perbaikan tiang palang, pengapalan tetap berjalan karena tidak dapat dijadwal ulang. Kami di Bagian Produksi melokalisir area bunker yang tertimpa serpihan beton agar tidak mengotori bauksit. Benar-benar merupakan pekerjaan berat karena waktu itu kedatangan kapal sangat rapat sehingga bunker harus selalu terisi.

Selama 3 shift Bagian Produksi melakukan *reclaiming* (mengangkut kembali) bauksit tercuci dari *stock pile* di belakang Kantor ke bunker. Untuk meningkatkan kapasitas pembongkaran (*dumping*) alat angkut (*tractorset* dan *dump truck*) maka disiasati dengan menambah lokasi *dumping* di dalam bunker. Disini alat angkut langsung masuk ke dalam bunker dan membongkar muatannya di dalam bunker.

Direncanakan target produksi bauksit tercuci per hari sebesar 4000 ton. Rencana *reclaim* melalui *dumping point* sebesar 3000 ton dan *reclaim* dengan *dumping* di dalam bunker sebesar 2000 ton sehingga total bauksit tercuci yang masuk ke bunker adalah 9000 ton per hari.



Gambar diambil dari laut sebelah utara Pelabuhan Kijang.



Kapal Nikkei Maru
Kapasitas muat 40.000 MTon bauksit tercuci
Baru akan memuat bauksit.

Untuk *reclaim*, sebagai alat muat masih menggunakan *power shovel* kapasitas kecil (7/8 yd). Kebetulan sekali alat gali-muat jenis *wheel loader Caterpillar 966* dengan kapasitas 3,5 m³ yang dibeli dari Singapura baru saja tiba di Kijang. Bagian Produksi minta dispensasi kepada bapak Tandiono Kepala Bagian Gudang agar *wheel loader* tersebut dapat langsung diserahkan ke Bagian Produksi untuk dipakai *reclaiming*.

Kami menyeleksi dua orang operator *power shovel* senior yaitu bapak Raja Mat dan bapak Muksin untuk mengoperasikan *wheel loader*. Ada insiden kecil pada awal belajar mengoperasikan *wheel loader*.

Kejadiannya di awal shift 3, pak Raja Mat mengoperasikan *wheel loader* dalam posisi *bucket* terisi penuh dan terangkat tinggi berjalan di jalan yang bergelombang. Karena labil maka *wheel loader* terguling. *Wheel loader* dapat ditegakkan kembali menggunakan *power shovel* yang sedang beroperasi disampingnya. Alhamdulillah tidak ada kerusakan dan korban. Sesudah insiden tersebut *reclaiming* menggunakan *wheel loader* berjalan lancar.

Pak Heino (Abah) pensiunan ANTAM Kijang yang waktu itu masih sebagai *driver* alat angkut menjadi saksi hidup dalam kejadian ini. Ada satu kisah lagi yang tidak terlupakan. Penulis dan pak Buntoro (staff Bagian Produksi) dipanggil menghadap ASKAM, bapak Mayor Laut Sunardi untuk diminta klarifikasi tentang isu yang beredar sampai ke Tanjung Pinang. Diisukan bahwa: **agar dapat melayani pemuatan kapal yang datangnya berturut-turut sedangkan pada saat itu bunker sedang direnovasi maka kapal diisi dengan bauksit bercampur serpihan dan potongan beton bekas tiang palang.** Entah isu itu asalnya dari siapa kami tidak tahu. Isu tersebut perlu diklarifikasi karena perbuatan

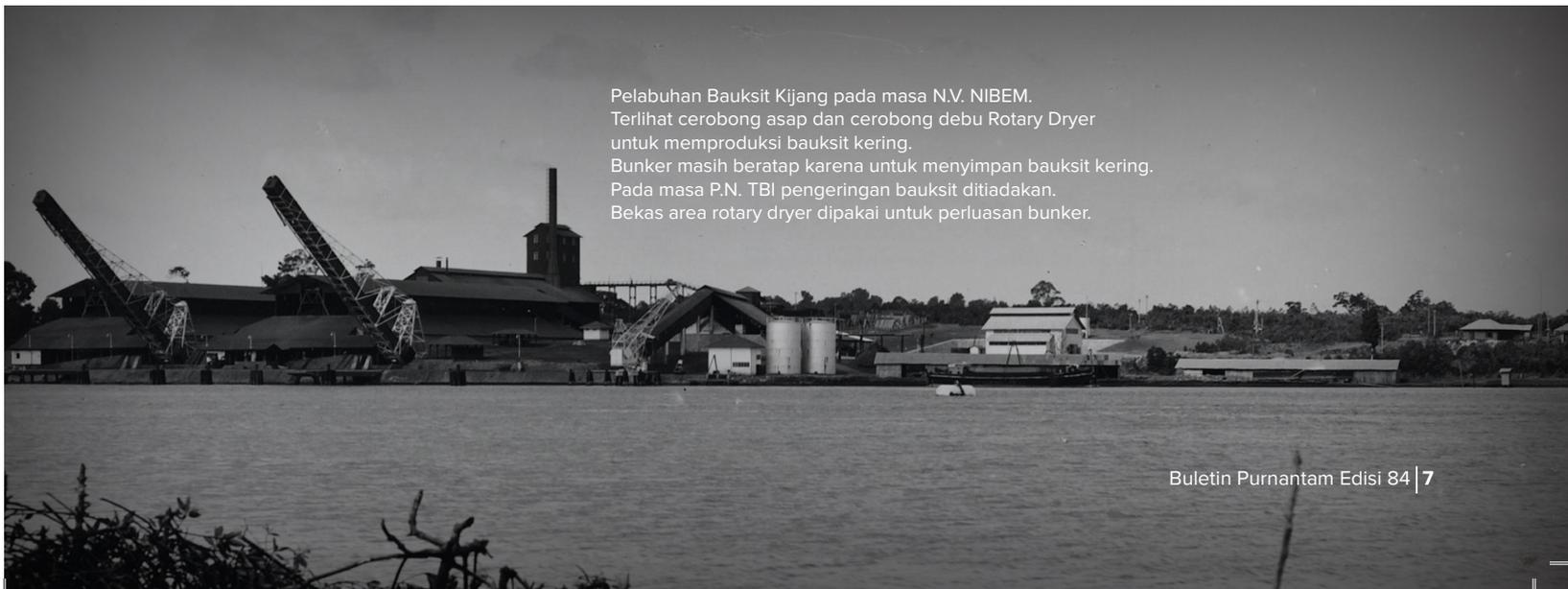
mencampur bauksit dengan beton merupakan sabotase dan dapat berurusan dengan KOPKAMTIB, kata pak Sunardi. KOPKAMTIB adalah singkatan dari *Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban*, yaitu lembaga keamanan internal Pemerintah Indonesia selama era orde baru.

Kami berdua meyakinkan pak Sunardi bahwa hal itu tidak benar. Untuk pembuktiannya kami mohon agar menunggu hasil analisis bauksit yang sudah dikapalkan dari pihak pembeli (Jepang). Selama waktu menunggu hasil analisis tersebut penulis dan pak Buntoro benar-benar stress. Alhamdulillah semua hasil analisis yang ditunggu-tunggu akhirnya keluar dan hasilnya bagus, sesuai rencana, sehingga kami dapat bekerja seperti sediakala tanpa rasa stress.

Pekerjaan renovasi bunker di bawah pimpinan bapak Ir Zaenal Effendi berhasil diselesaikan dengan sukses. Selisih biaya renovasi antara apabila dikerjakan oleh pihak ketiga dengan dikerjakan sendiri cukup besar dan ini merupakan keuntungan perusahaan. Semua anggota tim yang berasal dari Biro Teknik mendapat bonus yang disisihkan dari sebagian keuntungan tersebut. Bagian Produksi dan Bagian Pencucian (di bawah Biro Tambang) tidak menerima bonus karena secara fisik tidak terlibat langsung dalam merenovasi bunker.

Demikian akhir dari kisah pembangunan perluasan bunker Kijang. Teriring salam sejahtera buat rekan-rekan yang turut sebagai pelaku sejarah pembangunan perluasan bunker Kijang.

Jakarta, 1 Agustus 2023.



Pelabuhan Bauksit Kijang pada masa N.V. NIBEM.
Terlihat cerobong asap dan cerobong debu Rotary Dryer untuk memproduksi bauksit kering.
Bunker masih beratap karena untuk menyimpan bauksit kering.
Pada masa P.N. TBI pengeringan bauksit ditiadakan.
Bekas area rotary dryer dipakai untuk perluasan bunker.



Erni Herawati
Adm Kepesertaan Yakespenantam

VITAMIN DAN SUPLEMEN

Pada saat situasi masih dilanda pandemi seperti saat ini, masyarakat makin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan. Vitamin dan suplemen menjadi pilihan sebagai support yang dikonsumsi untuk menunjang kesehatan. Keduanya sama-sama memberikan asupan nutrisi untuk tubuh, tetapi masing-masing memiliki kandungan dan fungsi yang berbeda.

Secara sederhana, vitamin bisa diartikan sebagai zat atau senyawa organik kompleks yang biasa ditemukan dalam makanan, yang berfungsi mengatur proses metabolisme di dalam tubuh. Terdapat banyak jenis vitamin, seperti A, D, E, K, C, B, B2, B3 dan lain-lain.

Medical News Today melaporkan, vitamin adalah zat organik yang ada di dalam bahan makanan alami, seperti buah-buahan, daging dan sayuran. Tidak semua vitamin dapat diproduksi oleh tubuh manusia yang membutuhkan asupan makanan untuk mencukupi kebutuhan tersebut.

Menurut Prof Keri Lestari, Guru Besar Bidang Farmakologi dan Farmasi Klinik Universitas Padjadjaran (UNPAD), ada beberapa jenis vitamin dan mineral yang harus dipenuhi setiap harinya untuk manusia kita, antara lain vitamin A, vitamin B kompleks, vitamin C, vitamin D, Zinc, Magnesium, Selenium dan Kalsium, semua vitamin dan mineral tersebut sebaiknya tidak kekurangan dan tidak juga berlebihan.

Sedangkan suplemen dalam WebMD dijelaskan sebagai nutrisi yang digunakan untuk melengkapi makanan, terdiri dari satu atau lebih bahan tak hanya vitamin saja, tetapi ada mineral, herbal, atau tumbuhan, asam amino, serta zat lain yang umumnya diperlukan tubuh.

Jika Vitamin berasal dari buah-buahan, sayuran atau makanan organik lain, maka suplemen diproduksi secara mekanik atau olahan pabrik, dalam bentuk pil, tablet, kapsul, maupun cair. Suplemen umumnya lebih banyak mengandung berbagai vitamin dan mineral, serta digunakan untuk menjaga daya tahan tubuh. Meskipun suplemen membantu memastikan tubuh kita menerima nutrisi yang cukup, **suplemen tidak dapat dipasarkan untuk mengobati, mendiagnosis, mencegah atau menyembuhkan penyakit apapun.**

Lantas apakah suplemen bisa mengganti kebutuhan vitamin? Prof Keri menjelaskan, karena salah satu kandungan suplemen itu adalah vitamin, dengan demikian suplemen dapat menggantikan kebutuhan vitamin dalam tubuh.

Dalam memproduksi suplemen, sebuah produsen harus mengikuti Good Manufacturing Practises (GMP) atau standar kualitas tertentu. Beberapa orang mungkin harus berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter sebelum memutuskan mengonsumsi suplemen agar disesuaikan dengan kebutuhan tubuh.

Untuk memastikan kita mendapatkan suplemen dengan kualitas terbaik, carilah produk yang telah disetujui organisasi atau regulator yang menguji produk obat-obatan. Kalau di Indonesia yang berwenang adalah Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Suplemen, menurut US Food & Drug Administration (FDA), adalah pil (termasuk permen karet), bubuk atau cairan yang terbuat dari beberapa vitamin, mineral, herbal, asam amino dan enzim.

Banyak orang yang mengonsumsi suplemen untuk meningkatkan kesehatan mereka, namun ternyata hal ini dapat menyebabkan efek samping seperti yang disampaikan Jo Cunningham BSC (Hons) RD, FCCA Direktur Klinis Klinik Kesehatan Usus, yang didirikan oleh Megan Rossi. Beberapa efek samping tersebut adalah berat badan yang bertambah, sakit kepala, sakit perut, bahkan perubahan mood.

Berikut 3 hal yang harus dipertimbangkan mengenai suplemen dilansir dari Health Digest :

1. Untuk siapa suplemen tersebut?

Hal pertama yang perlu dipertimbangkan adalah untuk siapa suplemen itu. Menurut WebMD, wanita hamil, anak-anak, orang dengan pola makan vegetarian, orang dengan usia >50 tahun, pasien dengan riwayat operasi bypass lambung, orang dengan kulit gelap dan orang dengan kondisi kesehatan tertentu.

2. Suplemen berdasarkan indikasi

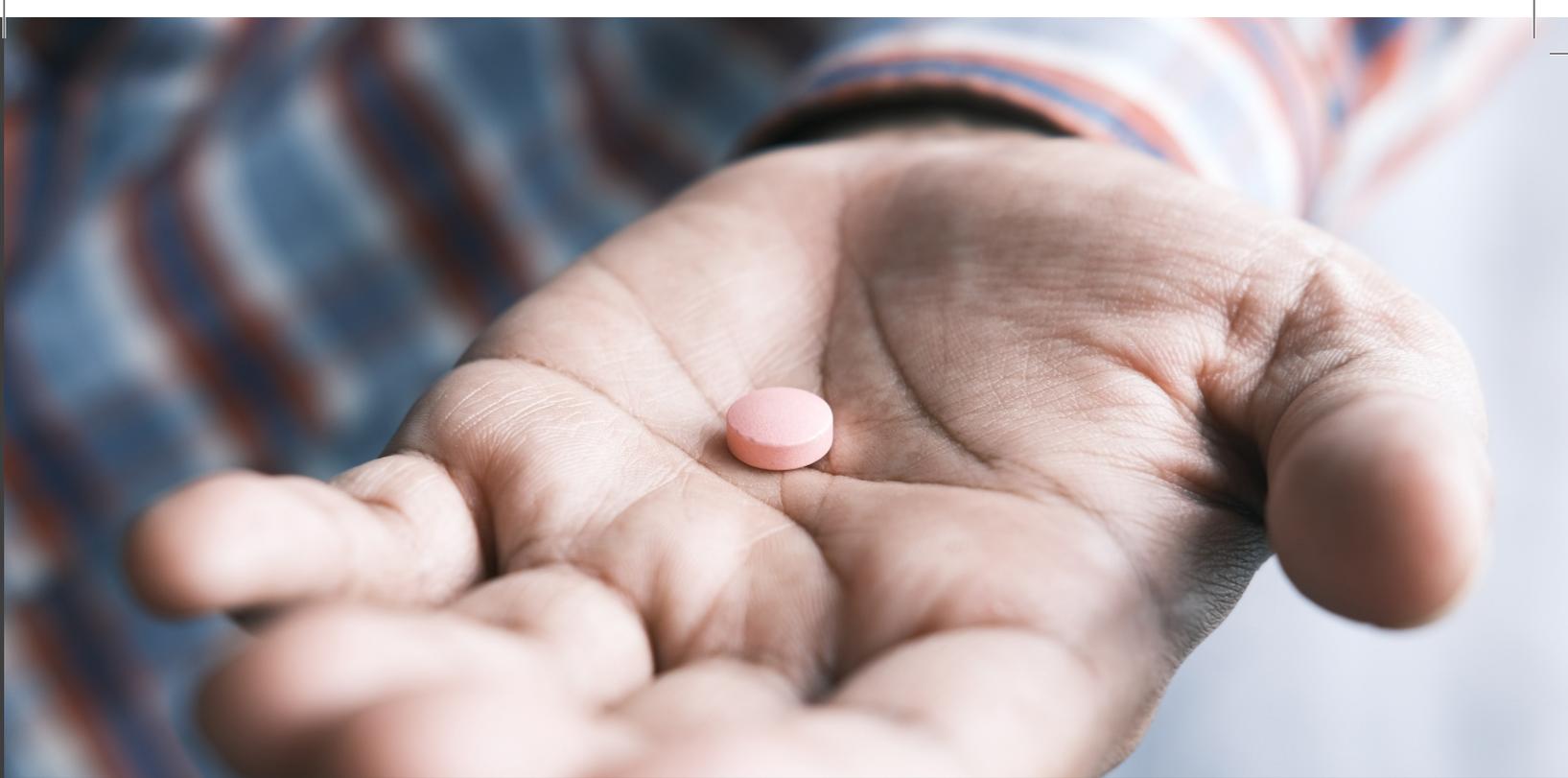
Hal berikut yang perlu dipertimbangkan adalah jika kita memiliki indikasi dengan gejala tertentu dapat mengonsumsi jenis suplemen apa yang kita butuhkan. Beberapa hal yang harus diwaspadai antara lain rambut rontok, keropos tulang atau sendi, kelelahan, detak jantung tidak teratur, penyembuhan luka yang lambat.

3. Hal terakhir yang perlu dipertimbangkan adalah kualitas suplemen. Consumer Report

mencatat bahwa ada beberapa bahan yang harus diwaspadai dan kemungkinan adanya efek samping. Ia juga mengatakan label seperti "diverifikasi" dan "disetujui" tidak berarti apa-apa, jadi berhati-hatilah agar tidak tertipu strategi pemasaran.

Batasan Dosis maksimum vitamin yang diizinkan digunakan dalam Suplemen Kesehatan sesuai Peraturan BPOM no 11 tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Suplemen Kesehatan.

Dalam ruang lingkup Yakespenantam penggunaan suplemen dan vitamin diatur dalam pasal 5 ayat 3 dan 4 Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk no 306.a/78112/DAT/2013. Butir d dan e, pemberian vitamin dapat diberikan dengan diagnosa yang berhubungan dengan penyakitnya saat itu dengan menggunakan benefit rawat jalan.



NAMA	BATAS MAKS/HARI	KETERANGAN
Vitamin A	5000 IU	
Beta Karoten	15 mg (20.000IU)	
Vitamin B1	100 mg	
Vitamin B2	40 mg	
Asam Nikotinat	15 mg	
Nicothinamide	450 mg	
Asam Pantotenat	200 mg	
Vitamin B6	100 mg	
Vitamin B12	0,6 mg	
Biotin	0,9 mg	
Asam Folat	0,9 mg	Ibu Hamil maksimal 1000 mcg
Vitamin D	400 IU	Vit D 1000 IU ditetapkan sbg Suplemen sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI
Vitamin E	400 IU(268 mg)	
Vitamin C	1000 mg	
Vitamin K	0,12 mg	Hanya vit K1 dan/atau vit K2 digunakan dalam bentuk multivitamin/mineral untuk dewasa dan bukan sebagai komposisi tunggal

Pemberian suplemen atas kebijakan pengurus Yakespen saat ini hanya dapat diberikan untuk 5 penyakit khusus dan hal tersebut mengurangi plafon rawat jalan. Suplemen tersebut adalah: Tonicard,Ubi-Q, Curcuma, Nutripro, Citicolin, Nutriflam. Atas kebijakan Pengurus Yakespen Antam penggunaan vitamin dan suplemen pada kasus pandemi nasional dimasukkan pada benefit rawat inap.

Semoga artikel ini bermanfaat bagi bapak /ibu peserta pensiunan Antam. Tetap Semangat ... Dan Sehat Selalu...

Sumber:
Intan Riskina Ichsan-Bisnis.com
Keputusan Direksi PT Antam (Persero)Tbk no 306.a/78112/DAT/2013



Guntur Tjora
Pembina Yakespenantam

PENGGUNAAN OBAT SECARA RASIONAL PADA USIA LANJUT

Bahwa semakin hari populasi lanjut usia (usia 60 tahun keatas) di Indonesia, semakin meningkat, dan populasi pada Yakespenantam pada khususnya, Lanjut usia (Lansia) biasanya memiliki penyakit majemuk (multipatologi) atau dikenal dengan syndrome geriatri, yang merupakan kumpulan gejala atau masalah kesehatan pada lanjut usia, seperti halnya:

1. Mereka mengalami penurunan kemampuan gerak, jatuh dan patah tulang akibat penurunan fungsi fisik ataupun gangguan keseimbangan,
2. Sering juga terjadi inkontinensia urine yakni, keluarnya urine (kencing) yang tak terkendali,
3. Kadang penyakit infeksi juga menyerang para lansia, sebagai akibat penurunan system imun tubuh,
4. Selain itu lansia juga kerap mengalami gangguan fungsi indera,
5. Kekurangan gizi,
6. Gangguan tidur, gangguan fungsi intelektual (dimensia),
7. Konstipasi (susah Buang air besar), gangguan fungsi seksual,

Maka terdapat berbagai hal yang perlu mendapat perhatian bagi kita semua, hal hal dimaksud sbb:

- a. Penyakit pada lansia (lanjut usia) cenderung terjadi pada banyak organ, sehingga pemberian obat juga cenderung bersifat polifarmasi (banyak obat), belum lagi jika berobatnya ke banyak dokter, sehingga polifarmasi lebih sering terjadi
- b. Polifarmasi menyangkut biaya yang besar untuk pembeliannya, juga potensi terjadinya interaksi obat, efek samping obat (ESO) dan reaksi sampingan yang merugikan.
- c. Proses menua yang fisiologis, menyebabkan perubahan farmakokinetik / farmakodinamik obat (efek dan kerja obat), juga penurunan fungsi dari berbagai organ, sehingga tingkat keamanan obat dan efektifitas obat berubah disbanding saat usia muda.

Atas pertimbangan kondisi tersebut diatas, maka perlu kewaspadaan bagi semua pihak, baik pemberi layanan kesehatan pensiun, maupun pensiunan dan keluarganya.

Konsep Dasar Pemakaian Obat

Ada tiga faktor yang menjadi acuan dasar dalam proses penerbitan / peresepan obat, sbb:

1. Diagnose dan patofisiologi penyakit
2. Kondisi tubuh/organ
3. Farmakologi klinik obat

Berbagai faktor berpengaruh terhadap manfaat/ penggunaan obat antara lain ;

- a. Berkurangnya permukaan absorpsi dan penurunan aliran darah pada saluran cerna
- b. Peningkatan keasaman lambung dan perubahan motilitas (pergerakan peristaltic usus)

Hal-hal tersebut diatas, tidak secara bermakna mempengaruhi penyerapan obat, meskipun tetap terdapat risiko terjadinya peningkatan efek samping pada saluran cerna, akibat penggunaan obat pada lansia. Proses penuaan menyebabkan perubahan komposisi tubuh yang akan mempengaruhi distribusi obat, perubahan dimaksud adalah penurunan total air dalam tubuh, peningkatan proporsi lemak tubuh dan penurunan protein plasma , akibatnya hal ini menyebabkan;

- a. Akumulasi obat dalam tubuh,
- b. Meningkatnya potensi interaksi obat,
- c. Bahkan dapat saja terjadi toksisitas (keracunan) akibat obat

Akibat proses penuaan terjadi perubahan fungsi organ-organ yang berpengaruh pada metabolisme obat yakni, berkurangnya aliran darah hepatic (aliran darah ke hati), yang menyebabkan berkurangnya metabolisme obat yang efektif, sehingga obat lebih lama berada dalam tubuh, oleh karena itu maka dosis obat pada lansia juga memerlukan pengurangan, agar obat-obat tersebut tidak terakumulasi (menumpuk) di dalam tubuh Lansia.



Penurunan fungsi ginjal akibat penuaan merupakan perubahan yang paling dapat diprediksi, pada lansia, keterbatasan fungsi ekskresi (pengeluaran) obat oleh ginjal memberikan konsekuensi berupa meningkatnya risiko akumulasi obat dan ber efek samping obat, terlebih lagi bilamana lansia mengidap penyakit yang berpotensi menurunkan fungsi ginjal (seperti Diabetes Mellitus, Hipertensi) sehingga pemberian obat harus menjadi sangat hati-hati, guna mendapatkan manfaat yang optimal.

Proses menua juga menyebabkan perubahan pada reseptor-reseptor yang berinteraksi dengan obat, yang berdampak pada meningkatnya sensitifitas terhadap obat dan berpotensi menimbulkan terjadinya efek samping obat pada lansia.

Sebagai akibat perubahan fungsi organ tubuh akibat proses menua, maka lansia seringkali mengalami efek yang tak diinginkan, akibat penggunaan obat. Dimana frekuensi terjadinya efek samping obat adalah tujuh kali lebih sering dibandingkan populasi lain pada umumnya, bahkan dari suatu study dilaporkan sebanyak 20% pasien lansia masuk unit gawat darurat, akibat kondisi akut yang diyakini terkait dengan obat, efek samping obat dimaksud dapat bersifat ringan hingga berat atau serius. Dua faktor utama yang dikaitkan dengan efek samping obat pada lansia adalah jenis obat dan jumlah obat yang dikonsumsi.

Jenis obat yang paling sering menimbulkan efek samping adalah;

1. Obat kardiovaskuler (obat jantung-pembuluh darah)
2. Obat Neuropsikofarmaka (obat syaraf)
3. Obat anti radang/ anti nyeri

Bilamana terjadi efek samping, ini sangat berpengaruh bermakna terhadap kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat.

Beberapa penyebab terjadinya efek samping obat/ interaksi obat adalah:

- a. Perubahan fisiologis tubuh
- b. Penggunaan banyak obat (polifarmasi), pemberian obat melebihi yg dibutuhkan
- c. Kondisi penyakit penyerta yang banyak (multiple comorbid)
- d. Status nutrisi lansia
- e. Komunikasi yang tak memadai antara dokter-pasien/keluarga
- f. Penggunaan obat yang tak diperlukan, obat yang tak efektif
- g. Frekuensi obat, duplikasi obat, dosis yg kurang tepat

Hal- hal pokok yang perlu mendapat perhatian pada lansia adalah ;

- i. Pertimbangan manfaat vs risiko dalam penerbitan resep
- ii. Gunakan obat hanya jika gejala sangat serius
- iii. Hindari penggunaan obat yang terlalu lama
- iv. Gunakan obat dengan dosis tepat, terendah lalu dinaikkan pelan2
- v. Lakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan
- vi. Hindari penggunaan obat berisiko tinggi
- vii. Lakukan tinjauan dan pengaturan dosis secara berkala
- viii. Peran serta keluarga menjadi perlu, guna memastikan kepatuhan minum obat
- ix. Selalu mengamati efek2 yang muncul yang tak lazim
- x. Penulisan etiket obat yang benar dan jelas.

Demikian beberapa pandangan dalam mewujudkan pengamanan penggunaan obat bagi lansia, semoga bermanfaat.

Catatan : Disadur/ disarikan dari berbagai sumber



Agus Sudharto

PERTEMUAN HIMPUNANTAM DENGAN DAPEN ANTAM

Pada tanggal 24 Juli 2023 Pengurus Himpunantam Pusat (HA-P) mengkoordinasikan semua Himpunantam Cabang (HA-C) untuk menghadiri pertemuan secara virtual dengan Dapen. Semua Ketua HA-C yang berjumlah 14-orang hadir pada virtual meeting tersebut, bahkan ada beberapa HA-C yang mengikutkan beberapa anggotanya.

Agendanya membahas hasil Data Ulang (*datul*) tahun 2022 dan rencana *datul* tahun 2023. Acara dibuka dengan sambutan dari Ketua HA-P (*Denny Maulasa*), yang hadir secara on line kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai *datul* dari Dapen yang disampaikan oleh Dirut DAPEN (*Resna Handayani*).

Pada kesempatan itu dijelaskan mengenai hasil *datul* tahun 2022 dimana masih ada sekitar 1.000an pensiunan yang belum melaksanakan *datul*, padahal hal ini merupakan syarat dari OJK agar Dapen dapat melaksanakan pembayaran manfaat pensiun (MP) secara tepat sasaran dan tepat jumlah. Oleh sebab itu bagi yang belum *datul* tahun 2022 direncanakan untuk menunda pembayaran MP-nya sampai dengan yang bersangkutan melaksanakan *datul*. Penundaan pembayaran MP ini akan mulai diberlakukan pada bulan Juli 2023. Bagi yang melaksanakan *datul susulan* telah dibuatkan jadwal pembayaran MP.

Selain itu dijelaskan pula rencana *datul tahun 2023*, dimana *datul* dapat dilakukan secara *manual* dengan mengisi form seperti yang sudah dilakukan sebelumnya dan dapat dilakukan secara *on-line* dengan menggunakan aplikasi google yang link nya dibagikan oleh Dapen.

Kemudian dilanjutkan demo contoh pengisian *datul* dengan menggunakan link on-line. Langkah ini diambil untuk mempermudah para pensiunan dalam melaksanakan *datul*, sehingga para pensiunan dapat melaksanakan *datul* kapan saja dan dimana saja, tidak terhalang oleh aktivitas pensiunan maupun kesehatannya, sebab *datul* secara on-line dapat juga di isi dengan bantuan anak atau keluarganya dan bisa dengan menggunakan gadget milik keluarganya.

Setelah penjelasan dari Dapen, selanjutnya diberi kesempatan kepada semua Ketua HA-C untuk bertanya, berkomentar maupun memberikan masukan atau usulan. Banyak permasalahan yang disampaikan dari HA-C dan langsung ditanggapi Direksi Dapen Ibu Resna Handayani dan Bp Royke Pasiak beserta staf nya. Secara umum semua HA-C senang bisa mendapatkan penjelasan langsung dari Dapen dan prinsipnya mendukung program Dapen.

PERTEMUAN ON-LINE HIMPUNANTAM DENGAN YAKESPEN

Berdasarkan data yang diterima pengurus Himpunantam Pusat (HA-P) komplain dari para anggota pensiunan mengenai pelayanan kesehatan semakin banyak, maka HA-P memfasilitasi untuk mengadakan diskusi antara Yakespen sebagai institusi yang mengelola kesehatan pensiunan, dan

para ketua HA-C. Pertemuan diadakan secara on-line, pada tgl 3 Agustus 2023 dan diikuti oleh semua HA-C berjumlah 14, dan anggota pensiunan lainnya sehingga tercatat ada 28-peserta on-line yang hadir.

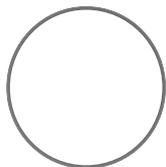
Acara di pandu **Sekretaris HA-P (Agus Sudharto)** dan materi pelayanan kesehatan disampaikan oleh **Ketua Yakespen dr Sudarmanto**. Dari Yakespen dihadiri seluruh staf yang secara langsung berkecimpung dengan pelayanan kesehatan.

Semua Ketua HA-C diberi kesempatan untuk menyampaikan permasalahan dan keluhan anggotanya yang kemudian di tanggapinya oleh Yakespen. Memang permasalahan ada yang bisa langsung diselesaikan, tetapi ada pula yang tidak dapat langsung diselesaikan, terutama berkaitan dengan kebijakan Pendiri (Antam). Untuk itu akan di bahas di internal maupun di komunikasikan dengan Pendiri, sebagai perusahaan induknya. Ada saran dari HA-C agar diskusi ini tidak berhenti sampai pada sesi ini saja, namun bisa dilanjutkan jika ada permasalahan yang muncul dikemudian hari. Menanggapi usulan tersebut dari Yakespen berjanji akan menyampaikan ke HA-P secara tertulis hasil diskusi dan solusinya, nantinya semua HA-C bisa mengikuti perkembangan dari solusi yang di rencanakan. Acara di tutup setelah semua peserta tidak ada lagi yang mengajukan pertanyaan. Para peserta ada yang terjawab permasalahannya tetapi ada sebagian yang belum. Memang untuk pensiunan, karena usia semakin bertambah, maka semakin banyak membutuhkan pelayanan kesehatan.

Karena acara seperti ini disambut para anggota pensiunan dengan antusias, terlihat dengan banyaknya peserta yang hadir serta pertanyaan dan masukan. Semoga menjadikan komunikasi yang lebih efektif untuk menyelesaikan masalah pelayanan kesehatan.



Zoom Meeting Himpunantam dan Yakespenantam



Ibu Rasino
Istri Ketua Himpunantam Kijang

KEGIATAN HIMPUNANTAM CABANG KIJANG

Himpunantam Cabang Kijang (**HA-C Kijang**) mengadakan acara pertemuan, silaturahmi dan arisan bulanan yang diadakan di Gedung Wisma Karya – Antam Kijang pada tanggal 28 Juli 2023. Dalam acara tersebut Ketua **HA-C Kijang (Rasino)** memberikan sambutannya dan dilanjutkan dengan sosialisasi pengisian **datul** serta pembagian formulir **datul 2023**. Pada kesempatan itu juga dilakukan pembagian **Buletin Purnantam Edisi-83** yang merupakan media komunikasi antar pensiunan.

Selain itu, **HA-C Kijang** juga melakukan kunjungan kepada pensiunan yang sedang sakit di rumahnya untuk memberikan motivasi dan semangat agar pensiunan yang sakit bisa segera sehat kembali. Adapun pensiunan yang sedang sakit dan mendapat kunjungan dari **HA-C Kijang**, adalah:

- 1) Bapak **Akhmad Rasyip**, tinggal di Kp. Nosari Barat - Kijang Kota, Pensiunan Antam Kijang - Kantor Pusat.
- 2) Bapak **Ramlan Sarjo** tinggal di Kp. Beringin Indah Timur - Kijang Kota, Pensiunan Antam Pongkor.
- 3) Bapak **Suhanda** tinggal di Kp. Sukamaju Kijang Kota, Pensiunan Antam Kijang

Semoga dengan kunjungan silaturahmi para Pengurus **HA-C Kijang**, para pensiunan yang sakit dapat terhibur dan memberikan semangat untuk dapat sehat kembali.



Pembukaan Pertemuan & Arisan oleh Ketua HA-C Kijang



Kunjungan ke Bpk Akhmad Rasyip

HIMPUNANTAM CABANG KIJANG MENYAMBUT HUT RI KE-78

Untuk memperingati HUT ke-78 kemerdekaan RI, **HA-C Kijang** bersama ibu-ibu yang tergabung dalam Kerukunan Isteri Pensiunan Antam (**Kerispena**) Kijang dan generasi penerus Antam melaksanakan berbagai kegiatan antara lain kegiatan jalan santai dan senam bersama. Bertindak sebagai pemandu acara adalah Ketua Kerispena – ibu **Hj. Nurmala Taufan**. Ketua **HA-C Kijang – Rasino**, melepas start jalan

santai tersebut yang mengambil route: Gedung Wisma Karya – GOR Antam Kijang – Jl. Raja Ali Haji – Lapangan Relief Antam dan kembali ke Wisma Karya. Pada acara itu semua peserta diberikan door prize dan snack berupa bubur kacang hijau. Setelah istirahat sejenak, acara dilanjutkan dengan senam bersama dengan instruktur ibu Hj. Nurmala Taufan.



Pelepasan start jalan santai



Peserta jalan santai



Denny Maulasa
Ketua Himpunantam Pusat

KEGIATAN HIMPUNANTAM CABANG YOGYAKARTA

Himpunantam Cabang (**HA-C**) Yogyakarta – **Ranting Yogya Timur** mengadakan pertemuan bulanan bertempat di RM Joglo Sawah TanNuko-Godean pada 2 September 2023. Acara tersebut disinkronkan dengan pengumpulan **DATUL 2023**, sehingga diharapkan **DATUL** bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan itu, hadir tamu dari Solo (ibu Fauziah & bpk Soeryanto) yang menyampaikan kitab suci Al Quran untuk dibagikan kepada warga.



Ketua HA-C Yogya memberikan sambutan



Penyerahan Al Quran

Di bulan yang sama, pada tanggal 10 September 2023, **HA-C Yogyakarta – Ranting Yogya Barat** juga mengadakan pertemuan bulanan di Joglo Alit – kompleks Permata Hijau, jalan Solo-Yogya. Acara ini diisi dengan pengumpulan datul dan pembagian Al Quran sumbangan dari ibu Fauziah.



Pertemuan HA-C Yogya Ranting Barat



Para Penerima Al Quran

DATA ULANG 2023



Pada tanggal 24 Juli 2023 telah dilakukan pertemuan secara on-line dengan seluruh **Himpunantam** (Pusat dan Cabang) untuk mensosialisasikan **datul 2023** dan mensikapi pensiunan yang belum melakukan **datul 2022**. Karena **datul** merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap pensiunan dalam rangka untuk memenuhi ketentuan “**tepat sasaran dan tepat jumlah**” dalam pembayaran manfaat pensiun (**MP**), maka bagi yang belum melakukan **datul 2022** diberi kesempatan untuk melakukan **datul 2022 susulan**. Bagi yang tidak memanfaatkan kesempatan ini, maka **MP**-nya ditangguhkan pembayarannya mulai Juli 2023 dan bagi yang melakukan **datul susulan**, maka **MP**-nya dapat dicairkan dengan jadwal pembayaran sebagaimana yang tertuang dalam Pengumuman Dapen No.380Pm/DPAT/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023.

Selanjutnya Dapen juga mengeluarkan pengumuman No.386Pm/DPAT/VII/2023 tanggal 24 Juli 2023 yang menyampaikan tentang pelaksanaan **datul 2023**. Dalam **datul 2023** ini disediakan dua cara, yaitu secara **manual** dan secara **on-line** sehingga memudahkan bagi para pensiunan untuk melaksanakan **datul** secara mandiri.





DANA PENSIUN ANTAM

Kantor : Gedung Aneka Tambang, J. Letjen TB. Simatupang No. 1 - Tanjung Barat Jakarta 12530 Telepon : (021) 7812635 Fax. 7891232

PENGUMUMAN

NOMOR : 380Pm/DPAT/VII/2023

TATA CARA PEMBAYARAN KEMBALI MANFAAT PENSIUN

1. Sehubungan dengan pelaksanaan Data Ulang 2022 Susulan yang berlangsung sampai dengan 10 Juli 2023, maka dengan ini diumumkan bahwa pembayaran Manfaat Pensiun (MP) ditangguhkan bagi para peserta pasif / pensiunan yang belum mengembalikan formulir Data Ulang ke Dana Pensiun (Dapen) Antam sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
2. Penagguhan pembayaran Manfaat Pensiun tersebut pada poin no.1 berlaku sejak tanggal 27 Juli 2023.
3. Pembayaran Manfaat Pensiun yang ditangguhkan tersebut akan dibayarkan oleh Dapen Antam, setelah diterima Formulir Data Ulang atau bukti-bukti lain (foto copy KTP dan KK) yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Periode Pembayaran Kembali MP terbagi menjadi sebagai berikut:
 - Formulir Data Ulang atau bukti-bukti lain yang diterima mulai tanggal 27 Juli hingga 28 Juli 2023 pukul 12.00 WIB, pembayaran MP akan dilakukan pada tanggal 31 Juli 2023.
 - Formulir Data Ulang atau bukti-bukti lain yang diterima mulai tanggal 28 Juli pukul 12.01 WIB hingga 4 Agustus 2023 pukul 12.00 WIB, pembayaran MP akan dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2023.
 - Formulir Data Ulang atau bukti-bukti lain yang diterima mulai tanggal 4 Agustus 12.01 WIB hingga 11 Agustus 2023 pukul 12.00 WIB, pembayaran MP akan dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023.
 - Formulir Data Ulang atau bukti-bukti lain yang diterima mulai tanggal 11 Agustus 12.01 WIB hingga 18 Agustus 2023 pukul 12.00 WIB, pembayaran MP akan dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2023.
 - Formulir Data Ulang atau bukti-bukti lain yang diterima mulai tanggal 18 Agustus 12.01 WIB hingga 25 Agustus 2023 pukul 12.00 WIB, pembayaran MP akan dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2023.
 - Formulir Data Ulang atau bukti-bukti lain yang diterima mulai tanggal 25 Agustus 12.01 WIB hingga 30 Agustus 2023 pukul 12.00 WIB, pembayaran MP akan dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2023.
5. Bagi penerima manfaat pensiun yang belum mengembalikan Formulir Data Ulang sampai dengan 30 Agustus 2023 pukul 12.00 WIB, maka pembayaran MP masih ditangguhkan dan periode pembayaran kembali MP akan diumumkan kemudian.

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 18 Juli 2023
Pengurus Dana Pensiun Antam

Resna Handayani
Direktur Utama



DANA PENSIUN ANTAM

Kantor : Gedung Asoka Tarbag, Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1 - Tanjung Barat Jakarta 12530 Telepon : (021) 780635 Fax. 7804232

PENGUMUMAN NOMOR : 386Pm/DPAT/VII/2023

Sehubungan dengan pelaksanaan Data Ulang Tahun 2023, dengan ini diinformasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Data Ulang Tahun 2023 dimulai pada tanggal 1 Agustus 2023 hingga 31 Oktober 2023
2. Formulir Data Ulang dapat menggunakan 2 (dua) pilihan sebagai berikut :
 - a. Menggunakan aplikasi *google form* (<https://bit.ly/datuidapenantam2023>) yang praktis dan cepat, serta tidak memerlukan formulir dan tanda tangan dari Ketua RT / RW domisili atau Pengurus HimpunAntam.
 - b. Formulir manual yang dapat diunduh melalui *website* Dana Pensiun (<http://www.danapensiunantam.com>) atau melalui HimpunAntam cabang terdekat, atau melalui PIC Dana Pensiun.
3. Formulir Data Ulang yang telah diisi lengkap dapat ditandatangani oleh Ketua RT / RW domisili atau Pengurus Himpunantam setempat atau Pejabat Bank Pembayar Manfaat Pensiun yang bekerjasama dengan Dana Pensiun, serta dilampirkan dokumen-dokumen sebagai berikut :
 - a. Copy KTP, dan Kartu Keluarga (KK) terakhir;
 - b. Surat Keterangan meninggal dunia jika Pensiunan tersebut telah meninggal dunia;
 - c. Copy Akta Nikah jika Pensiunan Janda/Duda tersebut telah menikah lagi;
 - d. Surat Pernyataan ditandatangani oleh Ketua RT jika Pensiun Anak tersebut belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah.
4. Formulir dan dokumen pendukung lainnya dikembalikan/disampaikan kepada Dana Pensiun dengan salah satu cara sebagai berikut :
 - a. Jasa Pos atau Jasa Kurir ke alamat Dana Pensiun ANTAM Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan Tanjung Barat Jakarta 12530
 - b. Email (a.isnaini@dapenantam.com / farah.yuliani@dapenantam.com / susanto@dapenantam.com)
5. Bilamana sampai dengan 31 Oktober 2023 Bapak/Ibu belum menyampaikan Data Ulang maka pembayaran Manfaat Pensiun akan ditangguhkan sampai dengan Data Ulang Bapak/Ibu diterima oleh Dana Pensiun.

Demikian untuk dimaklumi.

Dikeluarkan : di Jakarta
Pada Tanggal : 24 Juli 2023
Pengurus Dana Pensiun ANTAM


Resna Handayani
Direktur Utama

Tembusan :
Himpunantam Pusat

Pegawai yang memasuki masa Pensiun

Periode Juli s/d September 2023

No	NPP	Nama	Jenis Kelamin	Kantor/Unit Bisnis
1	3095676405	Ramli	Lk	UBPN Pomalaa
2	1693676189	Eru Cahyono	Lk	UBPE Pongkor
3	3092676035	Luffi Rahman Iskandar, S.E., M.Si	Lk	UBPN Pomalaa
4	1692696137	Ny. Henah Agustina i/d Asep Suptajiri (JD AKTIF)	Pr	Kantor Pusat
5	3095676407	Fransiscus Xaverius	Lk	UBPN Pomalaa
6	3095676497	Andarias Ati Pasambo	Lk	UBPN Pomalaa
7	1692686092	Ny. Mintarsih i/d Sayid Arifin (JD AKTIF)	Pr	UBPE Pongkor
8	3095706434	Ny. Heriyati i/d Caco Sudirman (JD AKTIF)	Pr	UBPN Pomalaa
9	1695676567	Yana Mulyana	Lk	UBPE Pongkor
10	3090675184	Nasrun, S.T.	Lk	UBPN Pomalaa
11	3088674720	Argus	Lk	UBPN Pomalaa
12	1006757132	Farhan Supangkat, ST. (TD. Realisasi)	Lk	UBPN Pomalaa


Pegawai yang telah mendahului kita


*Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa
& keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah*

No	Nama	Kantor/Unit Bisnis	Tgl. Meninggal	Tgl. Lahir
1	Sahdi bin Nenta	PE&PEP Cikotok	04-Apr-2021	6-Mar-1955
2	H.B. Kosanto	UBP Nikel	26-Mar-2023	17-Mar-1948
3	Muhamad Sufi	UP Bauksit	21-May-2023	1-Dec-1948
4	Nugroho Haryanto	Kantor Pusat	05-Jun-2023	10-Mar-1961
5	Sugiati	UP&P LM	05-Jun-2023	14-Feb-1942
6	Sukamto Teguh	UP Bauksit	6-Jun-2023	21-Sep-1960
7	Bio Pido	UPN Pomalaa	07-Jun-2023	14-Apr-1942
8	Amiruddin	UBP Nikel	10-Jun-2023	1-Dec-1953
9	Momo Suparmo	Unit Geomin	15-Jun-2023	10-Feb-1951
10	H. Baco Amarullah	UBP Nikel	16-Jun-2023	1-Dec-1945
11	Djamhur	UPE Pongkor	17-Jun-2023	1-Jan-1946
12	Supardi T	PE&PEP Cikotok	20-Jun-2023	15-Aug-1939
13	Badjuri	UPPB Cilacap	21-Jun-2023	12-Jul-1944
14	Karre Tupa	UPN Pomalaa	25-Jun-2023	1-Dec-1938
15	Sugeng	UPB Kijang	29-Jun-2023	19-Nov-1942
16	A. Marzuki	Unit Geomin	29-Jun-2023	10-Sep-1955
17	Sukardi	PE&PEP Cikotok	1-Jul-2023	23-Feb-1945
18	Harry MintoHardjo	Kantor Pusat	6-Jul-2023	1-Feb-1948
19	M. Nur Asnawi	Kantor Pusat	18-Jul-2023	1-Jan-1956
20	Achmad bin A. Kohar	PE&PEP Cikotok	19-Jul-2023	21-Jun-1953
21	Ambo Tuo Saraila	UBP Nikel	19-Jul-2023	15-Mar-1949
22	dr. Anum Hidayat Marzuki	Kantor Pusat	20-Jul-2023	13-Jan-1942
23	I Gusti Agung Purwa	UBPN Operasi Pomalaa	20-Jul-2023	2-Jun-1947
24	Laode Maisi	UBPN Pomalaa	21-Jul-2023	12-Jan-1957
25	Drs. La Pia Umar	Kantor Pusat	22-Jul-2023	6-Jul-1940
26	Sumidi P	UPB Kijang	24-Jul-2023	10-Aug-1955
27	Subhan Saini	UPB Kijang	26-Jul-2023	1-Jan-1944
28	Sadrak Randa	UBP Nikel	30-Jul-2023	1-Dec-1944
29	Bakri Baco	UBP Nikel	9-Aug-2023	6-Jun-1953
30	Suranti	UP&P LM	15-Aug-2023	29-Oct-1955
31	Subarna	PE&PEP Cikotok	20-Aug-2023	16-Sep-1951
32	Samuel Sattu	UPN Pomalaa	22-Aug-2023	8-Aug-1942
33	Jamias	UPB Kijang	25-Aug-2023	13-May-1944
34	Maman S.	PE&PEP Cikotok	26-Aug-2023	1-Jun-1952
35	Nana Permana	PE&PEP Cikotok	31-Aug-2023	20-Apr-1950
36	H. Nurdoyo	UBP&PLM	1-Sep-2023	5-Jun-1949
37	Mian Sujanto	PE&PEP Cikotok	4-Sep-2023	20-Jul-1942

*Data sesuai kelengkapan yang diterima Bidang Adm & Kepesertaan Periode
Juli s/d September 2023

Data Ulang Pensiunan ANTAM tahun 2023 (Datul 2023)
telah dimulai pada bulan **Agustus** sampai **Oktober 2023**

Bagi Pensiunan yang **tidak melaksanakan Datul 2023**
maka **Manfaat Pensiun akan ditangguhkan** hingga
Dokumen Datul 2023 diterima lengkap oleh DAPEN ANTAM

Formulir Data Ulang tersedia dalam 2 (dua) bentuk
Keduanya **dapat diunduh** di Website

www.dapenantam.com bagian Informasi

Bentuk formulir tersebut, yaitu:

Form Manual/Pdf & Google Form link

Informasi lebih lanjut:

Hubungi **Bidang Kepesertaan Dana Pensiun Antam**

(a.isnaini@dapenantam.com, susanto@dapenantam.com, farah.yuliani@dapenantam.com)



Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

www.dapenantam.com